

PROPOSAL SKRIPSI

**DIGITALISASI KARYA TGKH. MUHAMMAD ZAINUDDIN ABDUL MADJID
BERBASIS MOBILE**



Ukuran Logo : 5 cm x 5 cm

Contoh 1
Skripsi

ZULKIFLI

01.01.13.0005

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS HAMZANWADI

2020

HALAMAN PESETUJUAN

JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

ZULKIFLI

01.01.13.0075

Pancor, 10 Maret 2020

Pembimbing 1

Pembimbing 2

(.....) (.....)

NIDN

NIDN

Mengetahui :

Koordinator Program Studi

(.....)

NIDN.

ABSTRAK

TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid adalah seorang ulama karismatik yang ada di pulau Lombok dan merupakan pendiri Nahdlatul Wathan, organisasi terbesar yang ada di propinsi Nusa Tenggara Barat. Karya-karya Maulana Syaikh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid, seperti kitab-kitab beliau adalah suatu amalan yang rutinitas dibaca oleh santri dan santriwati bahkan jamaah Nahdlatul Wathan, sebagai doa dan pelajaran yang diamalkan setiap selesai ibadah maupun diwaktu-waktu genting. Maulana Syaikh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid mempunyai banyak santri dan santriwati yang tersebar di Nusa Tenggara Barat, bahkan Nusantara yang bernaung dibawah organisasi Nahdlatul Wathan yang setia mengamalkan ajaran-ajaran beliau bahkan nasihat-nasihat beliau. Permasalahan muncul ketika murid-murid beliau terkendala jarak dan waktu yang ingin membaca kitab-kitab gurunya. Oleh karena itu penulis memberikan solusi dengan Digitalisasi Karya TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid berbasis mobile sebagai media pembelajaran interaktif untuk pelestarian peninggalan pendiri Nahdlatul Wathan. Yang akan membantu murid-murid beliau yang notabennya tidak memiliki kitab tersebut dan terhalang dengan jarak dan waktu. Pengerjaan dimulai dengan pengetikan isi kitab yang dilanjutkan dengan implementasi aplikasi, dan pada akhirnya aplikasi bisa dimanfaatkan lebih lanjut.

Kata Kunci : Nahdlatul Wathan, Digital, Mobile.

DAFTAR ISI

HALAMAN PESETUJUAN.....	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1. Penelitian Terkait.....	3
2.2. Karya Tulis Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin.....	3
2.2.1. Buku dalam Bahasa Arab.....	4
2.2.2. Buku dalam Bahasa Indonesia dan Sasak	5
2.2.3. Lagu Perjuangan dalam Bahasa Arab, Indonesia dan Sasak.....	5
2.2.4. Deskripsi Karya TGKH.Muhammad Zainuddin Abdul Madjid	5
2.2.5. Pengertian Hizib	7
2.2.6. Al - Barzanji	8
2.2.7. Ilmu Faraidh (Nahdlatuzzainiyah).....	8
2.2.8. Batu Ngompal dan Wasiat Renungan Masa.....	8
2.3. Digitalisasi.....	9

2.4. Media Pembelajaran Interaktif	10
BAB 3 METODE PENELITIAN	12
3.1. Tahapan Penelitian.....	12
3.2. Jenis Dan Sumber Data Yang Digunakan	13
3.3. Metode Pengumpulan Data	14
3.4. Luaran Dan Target Capaian	15
3.5. Rencana Kegiatan Penelitian.....	16
REFERENSI.....	17

Contoh Proposal
Skripsi

DAFTAR TABEL

Table 1. Rencana Luaran dan Target Capaian.....	15
Table 2 Jadwal Penelitian.....	16

Contoh Proposal
Skripsi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid bersama Duta Besar Kerajaan Arab Saudi untuk Indonesia Syech Muhammad Said Basrawy saat berkunjung ke Perguruan Nahdlataul Wathan tahun 1955	6
Gambar 2 Tahapan Penelitian	13

Contoh Proposal
Skripsi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Maulana Syaikh TGKH. M. Zaiunuddin Abdul Madjid adalah Pendiri Organisasi Nahdlatul Wathan (NW), Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah (NWDI) dan Nahdlatul Banat Diniyah Islamiyah (NBDI). NW merupakan organisasi terbesar di Lombok. Sebagai seorang Ulama', Maulana Syaikh melakukan pengajian-pengajian dalam menyebarkan ajaran Islam khususnya dikalangan jama'ah NW umumnya di Nusa Tenggara Barat. Di samping itu juga Maulana Syaikh mempunyai karya-karya dalam bahasa Arab, Indonesia dan Sasak seperti Hizib Nahdlatul Wathan, Batu Ngompal, Nahdatuzzainiyah, Al-Barzanji dan Wasiat Renungan Masa.

Dalam penggunaannya, karya-karya Maulana Syaikh masih menggunakan media konvensional berupa kertas. Dengan media konvensional tersebut, kebanyakan dengan seringnya dipakai atau penempatan yang tidak tepat, maka bisa membuat media menjadi rusak. Sekarang ini masyarakat kebanyakan memilih media digital baik berupa mobile,web,maupun desktop dalam menjalani sebagian kegiatan aktifitasnya, salah satu contohnya seperti membaca Al-Qur'an dalam versi Al-Qur'an digital. Media digital itu sendiri memiliki beberapa keuntungan, antara lain seperti tidak mudah rusak, mudah dibawa kemana-mana dan dapat diakses kapanpun dan dimanapun karena media digital sekarang ini sudah menjadi bagian dari aktifitas sebagian besar masyarakat.

Dari permasalahan yang telah dijelaskan maka dibutuhkannya suatu media lain dalam membaca Karya-karya TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid yaitu dengan media digital berupa aplikasi web, sehingga dapat menggunakannya dimanapun dan kapanpun dengan mudah serta lebih efektif.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini diberi judul "*DIGITALISASI KARYA TGKH. MUHAMMAD ZAINUDDIN ABDUL MADJID BERBASIS MOBILE*

SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK PELESTARIAN PENINGGALAN PENDIRI NAHDLATUL WATHAN". Dengan harapan agar dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang telah diuraikan diatas.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Karya-karya Maulana Syaikh masih menggunakan media buku yang terdiri dari kertas yang sifatnya mudah rusak ataupun hilang.
2. Dibutuhkannya media yang interaktif yang bisa digunakan dimanapun dan kapanpun sebagai media untuk belajar.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah pelestarian karya TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid melalui digitalisasi teks dan pengembangan aplikasi berbasis mobile yang masih berbentuk kitab sebagai media pembelajaran bagi santri.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terkait

Menurut [1] “digitalisasi adalah mengacu pada proses menterjemahkan suatu potongan informasi seperti sebuah buku, rekaman suara, gambar atau video, ke dalam bit-bit. Bit adalah satuan dasar informasi di dalam suatu sistem komputer. Sedangkan menurut [2] “digitisasi adalah proses konversi dari segala bentuk dokumen tercetak atau yang lain ke dalam penyajian bentuk digital”.

Proses perubahan dari dokumen tercetak menjadi dokumen elektronik sering disebut dengan proses digitalisasi dokumen. Proses digitalisasi dokumen ini tentu tidak diperlukan lagi apabila dokumen elektronik sudah menjadi standar dalam prosedokumentasi sebuah organisasi [2].

Dalam bidang perpustakaan, proses digitalisasi adalah kegiatan mengubah dokumen tercetak menjadi dokumen digital. Proses digitalisasi ini dapat dilakukan terhadap berbagai bentuk koleksi atau bahan pustaka seperti, peta, naskah kuno, foto, karya seni patung, audio visual, lukisan, dan sebagainya. Untuk mendigitalisasi masing-masing bentuk koleksi tersebut tentunya digunakan cara yang berbeda. Misalnya untuk karya seni patung dan lukisan, biasanya menggunakan kamera digital atau merekamnya dalam bentuk gambar bergerak sehingga menghasilkan foto digital atau video. Sedangkan untuk dokumen cetak lain biasanya menggunakan mesin scanner.

2.2. Karya Tulis Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin

Di sela-sela kesibukannya Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid dalam melakukan aktivitas di bidang pendidikan, sosial dan dakwah, ia juga tidak lupa menulis berbagai kitab sebagai rujukan bagi para santri di madrasah NWDI dan NBDI. Karya-karyanya memang tidak berbentuk kitab-kitab yang besar, yang berisi kajian–kajian yang panjang lebar pembahasannya, tetapi karyanya lebih merupakan kajian-kajian dasar dan biasanya dalam bentuk syair

nazham-nazham berbahasa arab. Di samping itu juga, terdapat kitab yang berisi nazham dalam dua bahasa yaitu bahasa Arab dan Melayu.[3]

Diantara judul-judul karya tulis yang dihasilkannya adalah sebagai berikut:

2.2.1. Buku dalam Bahasa Arab

1. Risalah at-Taauhid dalam bentuk soal jawab [Ilmu Tauhid]
2. Sullam az-Hija Syarh Safinah an-Naja [Ilmu Fiqih]
3. Nahdah az-Zainiyyah dalam bentuk nazham [Ilmu Faraidh]
4. At-Tuhfah al-Anfananiyah Syarh Nahdah az-Zainiyyah [Ilmu Faraidh]
5. Al-Fawaqih an-Nahdhiyah dalam bentuk soal jawab [Ilmu Faraidh]
6. Mi'raj ash-Shibyan Ila Sama' Ilm al-Bayan [Ilmu Balaghah]
7. An-Nafahat Ala at-Taqrirah as-Saniyah [Ilmu Mushthalahah al- Hadits]
8. Nail al-Anfal [Ilmu Tajwid]
9. Hizib Nahdlatul Wathan [Do'a dan wirid]
10. Hizib Nahdlatul Banat [Do'a dan Wirid Kaum Wanita]
11. Shalat an-Nahdlatain
12. Tariqah Hizib Nahdlatul al-Wathan
13. Ikhtisar Hizib Nahdlatul Wathan [Wirid Harian]
14. Shalat Nahdhah al-Wathan
15. Shalat Miftah bab Rahmah Allah [Wirid dan Do'a]
16. Shalat al-Mabuts Rahmah li al-alamin [Wirid dan Doa], dll.

2.2.2. Buku dalam Bahasa Indonesia dan Sasak

1. Batu Ngompal [Ilmu Tajwid]
2. Anak Nunggal Taqirrat Batu Ngompal [Ilmu Tajwid]
3. Wasiat Renungan Masa I dan II (nasihat dan petunjuk perjuangan untuk warga Nahdlatul Wathan)
4. Dan lain-lain

2.2.3. Lagu Perjuangan dalam Bahasa Arab, Indonesia dan Sasak

1. Ta'sis NWDI (Anti Ya Pancor Biladi)
2. Imamuna Syafi'i
3. Ya Fata Sasak
4. Ahlan bi Wafd Zairin
5. Tanawwar
6. Mars Nahdlatul Wathan
7. Bersatulah Haluan
8. Nahdlatain
9. Pacu Gama'
10. dan lain-lainnya

2.2.4. Deskripsi Karya TGKH.Muhammad Zainuddin Abdul Madjid

TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid selain tergolong tokoh ulama dengan bobot keilmuan yang mendalam, juga termasuk penulis dan pengarang yang produktif. Sebagai salah seorang ulama besar di pulau lombok, ia memiliki

kewibawaan yang sangat tinggi ia juga sangat dihormati dan disegani. Oleh sebab itu, beliau memiliki ribuan pengikut, bukan hanya dari pulau lombok saja, tetapi juga dari pulau-pulau diluar pulau lombok.



Gambar 1 TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid bersama Duta Besar Kerajaan Arab Saudi untuk Indonesia Syech Muhammad Said Basrawy saat berkunjung ke Perguruan Nahdlataul Wathan tahun 1955

Karya-karya yang beliau hasilkan banyak jumlahnya dan ditulis dalam beberapa bahasa, yakni bahasa indonesia, bahasa sasak dan bahasa arab seperti apa yang telah diuraikan di atas. Karya-karya tersebut berisikan nasihat, petunjuk, perjuangan, dan beberapa bidang ilmu, seperti tajwid, ilmu faraidh yang diperuntukkan bagi masyarakat pembaca.

Adapun beberapa buku yang beliau tulis dalam bahasa arab, sasak dan bahasa Indonesia yang akan penulis digitalkan antara lain :

1. Hizib Nahdlatul Wathan
2. Al-Barzanji
3. Nahdlatuzzainiyah (Ilmu Faraidh)

4. Batu Ngompal (Ilmu Tajwid)
5. Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru

2.2.5. Pengertian Hizib

Secara etimologis hizib diambil dari kata hizb, yang berarti do'a, wirid, senjata, bagian, kelompok, partai dan golongan. (Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Muhdlar). Sedangkan secara terminologis hizib berarti kumpulan doa-doa atau wirid yang sistematis bacaannya teratur dan terpilih dari ayat-ayat alqur'an dan hadits Nabi Muhammad S.A.W. Serta amalan-amalan rutin para ulama dan aulia Allah yang diamalkan dengan tujuan tertentu dan sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dengan kata lain, bahwa *hizb*, adalah kumpulan doa-doa yang teratur dan terpilih dengan sasaran yang terarah. (Afifudin Adnan)

Dalam tradisi tasawuf Nahdlatul Wathan dikenal tiga macam hizib, yakni Hizib Nahdlatul Wathan, Hizib Nahdlatul Banat, dan Thariqat Hizib Nahdlatul Wathan. Ketiga jenis amaliah tasawuf ini merupakan karya-karya Maulana Syaikh Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Majid yang disadur dari sekitar 70 macam hizib para Wali Allah.

Hizib Nahdlatul Wathan dan Hizib Nahdlatul Banat lahir sebagai bentuk permohonan kepada Allah SWT. Untuk mempertahankan keutuhan madrasah NWDI dan NBDI dari para penentang sistem madrasah pada saat itu, orang-orang yang hasad, dan bahkan dari penjajah Jepang yang ingin menutup madrasah tersebut, berkat pertolongan Allah melalui pengamalan Hizib Nahdlatul Wathan, maka kedua madrasah tersebut tidak dibubarkan oleh Jepang, sementara dipihak lain, sekitar 60 % madrasah dan sekolah agama di Indonesia dibubarkan atau membubarkan diri. (Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Majid, 2002).

Proses tersusunnya Hizib Nahdlatul Wathan dan Hizib Nahdlatul Banat pada awalnya berbentuk lembaran-lembaran do'a yang dibagikan kepada para santri sebagai amalan yang dibaca ketika banyak para penentang dan orang-orang yang

memusuhi pejuang Nahdlatul Wathan. Lembaran-lembaran do'a ini oleh para santri minta diijazahkan dan dibukukan secara sistematis. Akhirnya pada tahun 1360 H. / 1940 M. Hizib Nahdlatul Wathan dibukukan. Sementara Hizib Nahdlatul Banat dibukukan pada tahun 1363 H. / 1943 M.

2.2.6. Al - Barzanji

Al-Barzanji atau Berzanji adalah suatu do'a-do'a, puji-pujian dan penceritaan riwayat Nabi Muhammad saw yang biasa dilantunkan dengan irama atau nada. Isi Berzanji bertutur tentang kehidupan Nabi Muhammad SAW. yakni silsilah keturunannya, masa kanak-kanak, remaja, dewasa, hingga diangkat menjadi rasul. Didalamnya juga mengisahkan sifat-sifat mulia yang dimiliki Nabi Muhammad serta berbagai peristiwa untuk dijadikan teladan umat manusia.

Nama Barzanji diambil dari nama pengarangnya, seorang sufi bernama Syaikh Ja'far bin Husin bin Abdul Karim bin Muhammad Al – Barzanji. Beliau adalah pengarang kitab Maulid yang termasyhur dan terkenal dengan nama Mawlid Al-Barzanji.

2.2.7. Ilmu Faraidh (Nahdlatuzzainiyah)

Ilmu faraidh (pengetahuan tentang harta warisan dan tata cara perhitungan serta pembagian harta warisan) memiliki kedudukan yang sangat penting dalam konteks penerapan hukum islam dalam kehidupan sehari-hari. Yang pertama paling utama ilmu ini termasuk dalam rangkaian ilmu-ilmu syariah, yakni ilmu-ilmu yang terapkan oleh Allah SWT. Bahkan di antara ilmu-ilmu Syariah lainnya, ilmu inilah yang satu-satunya diterangkan secara mendetail ketentuan-ketentuannya dalam Al-Qur'an.

2.2.8. Batu Ngompal dan Wasiat Renungan Masa

Batu Ngompal merupakan sebuah buku yang ditulis dalam bahasa Sasak, berisikan petunjuk atau tata cara dalam membaca Al-Quran yang biasa disebut dengan ilmu tajwid. Buku tersebut diperuntukkan bagi siapa saja yang ingin memperdalam pemahamannya terhadap Al-Qur'an. Sedangkan buku Wasiat

Renungan MasaPengalaman Lama maupun Pengalaman Baru. Merupakan buku yang ditulis dalam bentuk syair, berisikan nasihat dan petunjuk perjuangan untuk warga Nahdlatul Wathan (NW).

Untuk memberikan kemudahan bagi para pembaca, TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid dalam setiap karya-karyanya mempergunakan kata-kata yang mudah dimengerti dan difahami. Kata-kata sebagai unsur bahasa yang diucapkan dan ditulis merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan fikiran yang digunakan dalam berbahasa.

Buku-buku yang ditulis oleh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid berfungsi sebagai bahan dalam mempelajari ilmu-ilmu agama. Di samping itu juga dapat dipergunakan sebagai pegangan dalam menjalani syariat-syariat islam yang telah diperintahkan kepada Umat manusia. Dengan kata lain, buku-buku tersebut banyak memberikan manfaat bagi masyarakat pembaca, khususnya bagi para murid beliau.

Buku *Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru* merupakan salah satu dari sastra daerah, yang patut mendapatkan tempat untuk dilestarikan. Ketinggian nilai-nilai sastra dalam syair-syair wasiat renungan masa pengalaman baru dapat dilihat dari unsur-unsur strukturnya. Sedangkan dari kandungan tentang pesan moral, yang berupa nasihat, petunjuk, dan budi pekerti, yang baik dapat dilihat dari segi pragmatik syair-syairnya.

Buku wasiat renungan masa pengalaman baru merupakan salah satu hasil penggunaan rangkaian kata yang banyak menuangkan ide dan gagasan serta keinginan penulisnya. Kata-kata yang dipergunakan tidak hanya mampu mewakili maksud dan tujuan saja, melainkan dapat menambah kecintaan para pembaca buku hasil karangannya.

2.3. Digitalisasi

Menurut [1] “digitalisasi adalah mengacu pada proses menterjemahkan suatu potongan informasi seperti sebuah buku, rekaman suara, gambar atau video, ke

dalam bit-bit. Bit adalah satuan dasar informasi di dalam suatu sistem komputer. Sedangkan menurut [2] “digitisasi adalah proses konversi dari segala bentuk dokumen tercetak atau yang lain ke dalam penyajian bentuk digital”.

Proses perubahan dari dokumen tercetak menjadi dokumen elektronik sering disebut dengan proses digitalisasi dokumen. Proses digitalisasi dokumen ini tentu tidak diperlukan lagi apabila dokumen elektronik sudah menjadi standar dalam prosedokumentasi sebuah organisasi [4].

Dalam bidang perpustakaan, proses digitalisasi [5] adalah kegiatan mengubah dokumen tercetak menjadi dokumen digital. Proses digitalisasi ini dapat dilakukan terhadap berbagai bentuk koleksi atau bahan pustaka seperti, peta, naskah kuno, foto, karya seni patung, audio visual, lukisan, dan sebagainya. Untuk mendigitalisasi masing-masing bentuk koleksi tersebut tentunya digunakan cara yang berbeda. Misalnya untuk karya seni patung dan lukisan, biasanya menggunakan kamera digital atau merekamnya dalam bentuk gambar bergerak sehingga menghasilkan foto digital atau video. Sedangkan untuk dokumen cetak lain biasanya menggunakan mesin scanner.

Digitalisasi naskah Nusantara dan publikasi online dengan status hak akses yang jelas merupakan bagian kecil dari upaya membangun sistem pelestarian dan pendayagunaan naskah Nusantara yang lebih luas. Sistem ini juga harus terintegrasi dengan sistem penunjang lain yang jangkauannya luas, bukan hanya Indonesia, tetapi seluruh perpustakaan dan museum di seluruh dunia yang diketahui menyimpan karya leluhur bangsa kita ini[6].

2.4. Media Pembelajaran Interaktif

Pada Sistem pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, pengajar akan selalu dituntut untuk kreatif inovatif dalam mencari terobosan pembelajaran mampu mengabungkan antara text, gambar, audio, musik, animasi gambar atau video dalam satu kesatuan yang saling mendukung guna tercapainya tujuan pembelajaran mampu menimbulkan rasa senang selama proses belajar mengajar

berlangsung. Hal ini akan menambah motivasi mahasiswa selama proses belajar mengajar hingga didapatkan tujuan pembelajaran yang maksimal[7].

Dalam era Teknologi Informasi penggunaan komputer telah merambah ke segala bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Komputer memiliki program-program aplikasi praktis yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan untuk pencapaian tujuan pendidikan. Beberapa orientasi penggunaan komputer dalam dunia pendidikan adalah bagaimana komputer dapat membantu orang untuk belajar, untuk mengajar, dan membantu orang dalam mengelola pendidikan secara umum. Begitu juga dalam pengembangan bahan-bahan atau materi pembelajaran, sebagai alternatif sumber belajar, komputer digunakan untuk mentransfer materi- materi kepada peserta didik atau dalam konteks ini biasa disebut dengan bahan pembelajaran berbasis computer[7].

Contoh Proposal
Skripsi

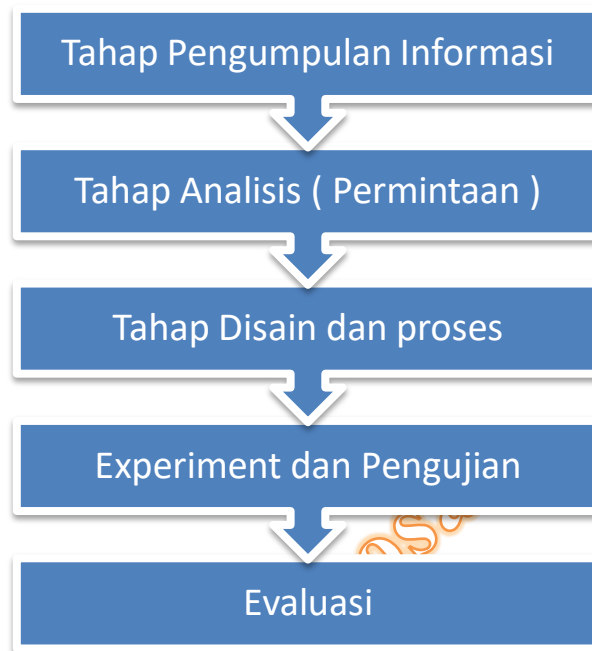
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan dari penelitian ini meliputi beberapa tahapan diantaranya :

1. Tahap pengumpulan informasi mengenai data – data karya TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid
2. Tahap Analisis
Tahapan analisis sistem meliputi: background analysis, functional analysis dan system requirements. Background analysis merupakan pengumpulan fakta sebagai dasar untuk mempelajari suatu sistem yang ada seperti: sifat organisasi, sejarah organisasi, tujuan organisasi, bentuk organisasi, legal aspects, resources (men, money, machines, materials and method), produk/jasa, pengalaman, dan masalah yang dihadapi.
3. Tahap Disain dan proses
System Design dilakukan berdasarkan luaran atau *output oriented*, artinya proses dan inputnya dilihat setelah ditentukan luaran yang diinginkan, sehingga dapat dilihat kebutuhan minimum dari suatu sistem jaringan informasi.
4. Experimen dan Pengujian
Hasil yang telah dilakukan, di uji coba untuk melihat apakah system yang dihasilkan dapat sesuai dengan yang diinginkan peneliti.
5. Evaluasi hasil experimen dan pengujian.
Setelah dilakukan pengujian dan experimen terhadap hasil yang dilakuan, maka bisa dilihat perbedaan dari hasil yang dilakukan sebelumnya, apakah dengan aplikasi mobile dengan model interaktif ini dapat membantu santri dalam mempelajari karya-karya TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid.



Gambar 2 Tahapan Penelitian

3.2. Jenis Dan Sumber Data Yang Digunakan

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung mengenai karya-karya TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid berupa buku-buku dan yang lainnya, serta dari hasil wawancara pengelola Yayasan Pendidikan Hamzanwadi Pondok Pesanteren Darunnadlatain Nahdlatul Wathan Pancor.

2. Data Skunder

Data skunder merupakan jenis data yang diperoleh secara tidak langsung yang bersumber dari dokumentasi, buku, jurnal, arsip dan informasi lainnya yang berhubungan dengan karya-karya TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid

3.3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar – benar bisa digunakan, akurat, dan relevan terhadap hasil nyata, maka peneliti menerapkan beberapa cara dalam pengumpulan data diantaranya adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap suatu peristiwa yang berhubungan dengan object penelitiannya. Pengamatan dilakukan Yayasan Pendidikan Hamzanwadi Pondok Pesantren Darunnahdlatun Nahdlatun Wathan Pancor Kabupaten Lombok Timur

2. Interview

Interview merupakan suatu tekni pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung dengan sumber data yaitu Pengurus Yayasan Pendidikan Hamzanwadi Pondok Pesantren Darunnahdlatun Nahdlatun Wathan Pancor Kabupaten Lombok Timur.

3. Studi Pustaka

Suatu metode yang dilakukan dengan membaca dan mempelajari literatur, dokuman – dokumen atau buku - buku yang bisa digunakan sebagai petunjuk dalam melancarkan penelitian.

BAB 4 LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Penelitian ini akan menghasilkan produk berupa aplikasi berbasis mobile yang bisa di akses dari web maupun smart phone. Dengan adanya digitalisasi Karya TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid berbasis mobile ini sekaligus sebagai media pembelajaran interaktif menjadi salah satu solusi akan membantu murid-murid atau jamaah beliau yang notabennya tidak memiliki kitab tersebut dan terhalang dengan jarak dan waktu.

Selain berupa produk penelitian ini juga akan menghasilkan karya ilmiah berupa skripsi/tugas akhir dan artikel yang akan di publikasikan di salah satu jurnal nasional yang ber ISSN. Gambaran luaran dan target capaian dapat dilihat seperti tabel dibawah ini :

Table 1. Rencana Luaran dan Target Capaian

No	Jenis Luaran		Target Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal nasional (ber ISSN)		Accepted
2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Nasional	
		Lokal	Terdaftar
3	Bahan ajar		Tidak ada
4	Luaran lainnya jika ada (Teknologi Tepat Guna, Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial)		Produk

BAB 5
RENCANA KEGIATAN PENELITIAN

Adapun perencanaan yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

Table 2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan/minggu							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Analisis Kebutuhan								
	Perancangan								
2	Pengumpulan Data Awal								
3	Proses Penentuan Lokasi dan alur informasi								
4	Pelaksanaan Penelitian dan Pemetaan Lokasi Penelitian								
5	Pengujian Hasil Pemetaan								
6	Implementasi <i>Hasil Pemetaan system</i>								
7	Evaluasi Pemetaan								
8	Sidang Skripsi								

Catatan : beri penjelasan rencana tahapan penelitian

REFERENSI

- [1] B. C. T. Schroeder, "Biblical and Religious Studies," vol. 5, no. 1, pp. 21–49.
- [2] S. Bandi, M. Angadi, and J. Shivarama, "Best Practices in Digitization: Planning and Workflow Processes," pp. 332–339, 2015.
- [3] M. Noor M., Habib M., dan Harfin Zuhdi, "visi kebangsaan." Jakarta Timur : Pondok Pesantren Nahdlatul Wathan Jakarta, 2014.
- [4] T. H. E. Arts, C. Policy, C. Justice, N. Security, P. Safety, and H. Security, "Support RAND," *Evaluation*, no. C, pp. 2005–2006, 2006.
- [5] B. C. Mataram, "RANCANG BANGUN DIGITALISASI NASKAH KUNO SASAK LOMBOK," no. 1, pp. 28–29, 2016.
- [6] K. Naskah, P. K. Naskah-naskah, and I. Sedunia, "Digitalisasi N askah N usantara dan Creative Commons: Proyeksi Penerapannya di Indonesia Aditia Gunawan*," no. 2009, pp. 1–15, 2012.
- [7] W. Saputra, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Mata Kuliah Organisasi Komputer," *J. Speed – Sentra Penelit. Eng. dan Edukasi*, vol. 4, no. 2, pp. 60–67, 2012.